

**PENGARUH KEPERCAYAAN NUBANARA TERHADAP
JIWA KEAGAMAAN MASYARAKAT ADONARA
(Studi Kasus Mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam

Disusun Oleh :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

FAJAR TOKAN
NIM : 00220372

**BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

**PENGARUH KEPERCAYAAN NUBANARA TERHADAP
JIWA KEAGAMAAN MASYARAKAT ADONARA
(Studi Kasus Mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam

Disusun Oleh :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

FAJAR TOKAN
NIM : 00220372

**BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Drs. Hamdan Daulay, M.SI
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal. : Skripsi Fajar Tokan
Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi saudara :

Nama : Fajar Tokan

NIM : 00220372

Judul PENGARUH KEPERCAYAAN NUBANARA TERHADAP
JIWA KEAGAMAAN MASYARAKAT ADONARA
(STUDI KASUS MAHASISWA ISLAM ADONARA DI
YOGYAKARTA),

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah harap menjadi maklum adanya, selanjutnya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2006
Pembimbing



Drs. Hamdan Daulay, M.SI
NIP.150269255

MOTTO :

***DUNIA TERCIPTA KEMUDIAN BERPUTAR KARENA ILMU
DAN DUNIA AKAN HANCUR KARENA ILMU PULA
MAKA TERLUKISLAH PERTARUNGAN ANAK ADAM UNTUK MENATA
HIDUP MEWUJUDKAN MAKNA KEKHALIFAHAN DI MUKA BUMI,
DENGAN IMAN SERTA KUALITAS ILMU YANG DIBALUTI KELUHURAN
AHKLAK YANG MULIA SERTA IRINGAN DOA MENGGETARKAN JAGAT
RAYA ATAS RASAH SYUKUR DAPAT MEMBUAT HIDUP INI PENUH
ARTI.***



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515865 Fax (0274) 55230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/385/06

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Kepercayaan Nubanara Terhadap Masyarakat Adonara (Studi Kasus Mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

FAJAR TOKAN

NIM : 00220372

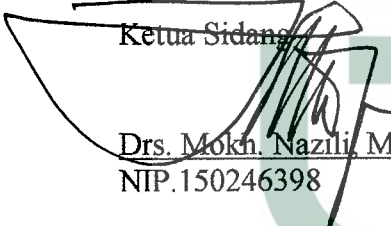
Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

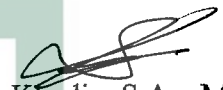
Tanggal : 25

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. Mokh. Nazili, M.pd
NIP.150246398

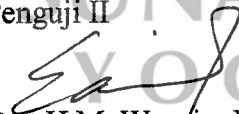
Sekretaris Sidang


Khadiq, S.Ag. M.Hum
NIP.150291024

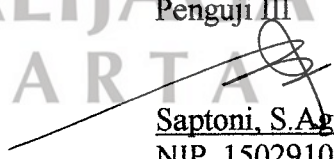
Pembimbing/Penguji I


Drs. Hamdan Daulay, M.Si
NIP.150269255

Penguji II


Drs. H.M. Wasyim Bilal
NIP. 150169830

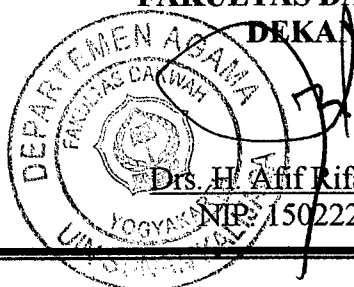
Penguji III


Saptoni, S.Ag. MA
NIP. 150291021

Yogyakarta, 25 Februari 2006

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH**

DEKAN



Drs. H. Afif Rifa'i, MS.
NIP: 150222293

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan buat :

Ayah dan Bunda tercinta

Kakak Ardin A. Tokan dan Dawiyah Arfan



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KEPERCAYAAN NUBANARA TERHADAP JIWA KEAGAMAAN MASYARAKAT ADONARA, (STUDI KASUS MAHASISWA ISLAM ADONARA DI YOGYAKARTA)” yang tanpa rahmat, taufik dan hidayah dari Allah SWT sulit kiranya penulisan ini dapat berjalan sesuai yang penulis kehendaki.

Di samping itu, bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak tertentu, baik berupa pikiran maupun tenaga, sulit kiranya bagi penulis untuk menyelesaikan tugas ini. Untuk itu, dibawa ini akan penulis sampaikan rasa terima kasih kepada mereka terutama kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah selaku rektor UIN Yogyakarta.
2. Yth. Bapak Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
3. Yth. Bapak Prof. Dr. M. Bahri Ghazali, MA. Selaku ketua jurusan yang telah membimbing dalam penulisan proposal skripsi ini.
4. Yth. Bapak Drs. Hamdan Daulay, M.SI selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing sampai selesainya penulisan skripsi ini.
5. Para dosen dan karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Yth. Ayah dan Ibu tercinta Usman Kopong dan Radiah R. Basa, yang dengan susah payah mendidik dan mencurahkan kasih sayang.

6. Ytc. Kakak Ardin A. Tokan dan kak Dawiyah Arfan yang dengan susah payah berkorban sehingga penulis dapat menikmati pendidikan di Perguruan Tinggi.
7. Sekeluarga Kakak Masnah Tokan, Jamal Tokan dan adik Syamsiah Tokan, terima kasih atas motivasi dan bantuannya.
8. Ytc. Sawalludin Tokan, A'Isaya Tokan, Marwah Tokan (almarhum), Syukur Tokan, terima kasih bantuan dan doa-nya.
9. Semua keponakanku yang masih lucu dan fitri. Ainun Nafilah, Dhiyah Atuk Izzati, M. Alqifari, Nuzulfikri, Ahmad Gunawan, Isro Wati. Kalian semua adalah inspirasi yang tak ada hentinya dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Suwar Saudi Sekeluarga di Kebumen-Jateng, trimakasi atas motifasi dan dukungan serta kasih sayang selama ini.
11. Temen-temen di Lota Pito Lamaholot (LPL) Flores Yogyakarta, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk berdiskusi.

Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan mereka berlipat ganda serta menjadikannya sebagai amal ibadah yang terus menerus mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT, Amien.

Yogyakarta, 14 Februari 2006

Hormat Penulis

Fajar Tokan
00220372

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	Viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	9
G. Kerangka Teoritik	11
H. Metode Penelitian	15
I. Metode Pengumpulan Data	17

BAB II	SEJARAH MASYARAKAT ADONARA	
	A. Batas Wilayah Pulau Adonara	21
	B. Asal Usul Masyarakat Adonara	21
	C. Strata Sosial Masyarakat Adonara	24
	D. Sistem Organisasi Sosial	30
	E. Agama Masyarakat Adonara	34
BAB III	NUBANARA BAGI MASYARAKAT ADONARA	
	A. Pengertian.....	37
	B. Tujuan	41
	C. Asal Usul Nubanara	42
	D. Kedudukan Nubanara bagi Masyarakat	44
BAB IV	NUBANARA BAGI MAHASISWA ISLAM ADONARA DI YOGYAKARTA	
	A. Keagamaan Mahasiswa Islam Adonara	47
	B. Pandangan Mahasiswa Islam terhadap Nubanara	50
	C. Nubanara dalam Kontek Islam	59
	D. Tantangan Dakwah Islam	66
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran – saran	83
	C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



*DUNIA TERCIPTA KEMUDIAN BERPUTAR KARENA ILMU
DAN DUNIA AKAN HANCUR KARENA ILMU PULA
MAKA TERLUKISLAH PERTARUNGAN ANAK ADAM UNTUK MENATA HIDUP
MEWUJUDKAN MAKNA KEKHALIFAHAN DI MUKA BUMI,
DENGAN IMAN SERTA KUALITAS ILMU YANG DIBALUTI KELUHURAN AHKLAK
YANG MULIA SERTA IRINGAN DOA MENGETARKAN JAGAT RAYA ATAS RASAH
SYUKUR DAPAT MEMBUAT HIDUP INI PENUH ARTI.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari salah pengertian dan terjadinya salah paham dari berbagai penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca, maka perlu adanya penegasan dan pembatasan terhadap istilah-istilah dan maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini.

1. Pengaruh Kepercayaan Nubanara

a. Pengaruh Kepercayaan

Kata pengaruh berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹

Sedangkan kata “kepercayaan” dari kata dasar “percaya” yaitu mengakui atau yakin.²

Dengan demikian maka yang dimaksudkan dengan pengaruh kepercayaan adalah suatu daya upaya yang muncul dari sesuatu yang ikut membentuk watak untuk mengakui atau meyakini bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata adanya.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 664.

² *Ibid.*, hlm. 669.

b. Nubanara

Nubanara secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu, kata “*Nuba*” dan “*Nara*”. *Nuba* berarti *Lewo tanah* (kampung) yang dibatasi oleh tanah ulayat. Sedangkan *Nara* artinya teman, kawan, sekutu, yang hidup dalam wilayah ulayat.

Dengan demikian *Nubanara* berarti *lewo tanah* (kampung) yang dibangun oleh sekelompok manusia untuk tempat hidup bersama teman, kawan, sekutu dalam wilayah ulayat tersebut.

2. Terhadap Jiwa Keagamaan Masyarakat Adonara

a. Jiwa

Kata “jiwa” berasal dari bahasa Indonesia, secara harfiah, kata “jiwa” berarti semangat, spirit, nyawa, watak³. Sedangkan definisi jiwa menurut Aristoteles adalah merupakan kesempurnaan awal terhadap jasmani alami menuju satu kehidupan yang memiliki kekuatan.⁴

b. Agama

Istilah agama dalam bahasa asing bermacam-macam antara lain *religio*, *religion*, *religie*, *godsdiens*, *addien* dan sebagainya.⁵ Dari beberapa istilah ini inti sari yang terkandung di dalamnya adalah ikatan. Agama mengandung arti ikatan-ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan ini mempunyai pengaruh yang besar

³Pius A Partanto dan M.Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Popular*, (Surabaya : Arkola, 1994,) hlm. 387.

⁴ Amir An-Najar, *Ilmu Jiwa dalam Tasawuf*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2000), hlm. 29.

⁵ Aslam Hady, *Pengantar Filsafat Agama*, (Jakarta : CV.Rajawali), hlm. 5.

terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Ikatan itu berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia.⁶

c. Masyarakat

Dalam bahasa Inggris, masyarakat adalah “*society*”, yang berasal dari kata “*secius*”, artinya kawan. Sedangkan dalam bahasa Arab yaitu “*Syirk*”, artinya bergaul. Dengan demikian, maka hidup dalam masyarakat berarti adanya interaksi sosial dengan orang-orang di sekitar dan mengalami pengaruh dan mempengaruhi orang lain. Maka masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.⁷

d. Adonara

Adonara adalah pulau yang terletak di timur pulau Flores. Adonara termasuk bagian dari Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Secara administratif pemerintahan di Pulau Adonara terdiri dari enam kecamatan yakni, Adonara Timur, Adonara Barat, Witihama, Kelubagolit, Ile Bolong dan Wotan Ulumado. Rata-rata masyarakat Adonara masih berpegang teguh pada kepercayaan *Nubanara*, walaupun di sana juga berkembang agama Islam dan agama Katolik sebagai dua agama besar yang dianut masyarakat.

Dengan demikian dari batasan-batasan istilah di atas, maka yang dimaksud Pengaruh Kepercayaan *Nubanara* terhadap Jiwa

10. ⁶ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta : UI Press 1985), hlm.

⁷ Wahyu MS, *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1986), hlm. 60.

Keagamaan Masyarakat Adonara (Studi Kasus Mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta) dalam pembahasan skripsi ini adalah tentang keberadaan *Nubanara* dan pengaruhnya terhadap masyarakat Adonara terutama mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta. Namun dalam semangat pengsakralan *Nubanara* tersebut masih mempengaruhi pola pikir dan perilaku keagamaan mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta. Hal ini karena mereka masih berpegang pada petuah orang tua '*Lewo tana molo, kame dore*' artinya ; Kampung halaman jalan mendahului kami. Usaha memberikan pemahaman ini sebagai upaya membangkitkan semangat jiwa keagamaan bagi mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta adalah suatu keniscayaan sehingga mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta dapat menemukan jati dirinya sebagai insan bertuhan yang meyakini Islam sebagai agama yang sempurna sehingga mereka dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama fitrah yang dapat mengarahkan manusia untuk terhindar dari alam kegelapan menuju alam yang terang, sesuai dengan nilai-nilai tauhid yang sudah terkandung dalam ajarannya sekaligus berupaya membebaskan manusia dari hal-hal yang dapat membelenggu fitrah manusia yang cenderung pada nilai-nilai kebenaran.

Sejarah telah membuktikan bahwa sebelum Nabi Muhammad saw diutus sebagai Rasulullah, masyarakat Arab dikenal sebagai masyarakat *jahiliyah*, masyarakat yang berpegang pada nilai-nilai berhalaisme.⁶ Maka dari berhalaisme ini dapat dipastikan selalu ada pada masyarakat primitif sebelum hadirnya masyarakat moderen. Dengan demikian kehadiran Islam di suatu tempat selalu berhadapan dengan masyarakat yang sudah memiliki kebudayaan asli (primitif) berupa berhala-berhala dari batu, kayu dan lain-lain sehingga dijumpai adanya pola kebudayaan yang mencerminkan bentuk hubungan masyarakat dengan berhala seperti tersebut diatas yang mereka anggap adikuasa dan suci.

Banyak sekali simbol pemujaan para dewa yang terungkap dan di jumpai di masyarakat seperti upacara-upacara ritual, penghargaan terhadap tempat-tempat tertentu dan benda-benda yang dianggap suci atau terhadap sesuatu yang bersifat spiritual. Ada semacam upacara keagamaan di masyarakat yang dipelihara sebagai suatu tradisi budaya. Kebiasaan-kebiasan seperti ini menggambarkan kehidupan masyarakat yang *religius* atau masyarakat beragama.

Realitas masyarakat dalam konteks ini lebih melihat sistem perilaku/tindakan. Dan untuk memahami tindakan masyarakat perlu memiliki bukti yang meliputi makna subyektif khusus para pelaku, dan hal ini menuntut

⁶ M.Masyhur Amin, *Dinannika Islam (Sejarah Transformasi dan Kebangkitan)*, (Yogyakarta : L KPSM, 1995), hlm. 41.

sebuah kemampuan untuk menangkap konteks makna yang dipakai pelaku untuk merumuskan alasan-alasannya dalam bertindak.⁸

Jauh sebelum masuknya agama *Samawi* (Islam, Kristen, Yahudi) kepercayaan dan nilai-nilai pada masyarakat diwujudkan pada simbol-simbol keyakinan yang dapat memberikan rasa kedamaian, kesejahteraan, kesehatan dan sebagainya. Menguatnya nilai-nilai keyakinan tersebut membentuk karakteristik tersendiri yang secara demografis lebih banyak hidup di masyarakat primitif.⁹

Masyarakat Adonara juga memiliki kepercayaan tradisional seperti pada masyarakat primitif lainnya yaitu *Nubanara* sebagai simbol kepercayaan. Masyarakat ini dikenal sebagai masyarakat yang kuat memegang teguh kepercayaan terhadap *Nubanara*, yang dianggap memiliki kekuatan dan bisa mempengaruhi kehidupan manusia yang masih hidup maupun yang telah mati. Keyakinan terhadap *Nubanara* itu ditunjukkan dengan kepatuhannya dalam menjalankan segala aktivitas hidup baik secara pribadi maupun kebanyakan *Nubanara* telah terinternalisasi dalam kehidupan sosial budaya, sehingga terdengar aneh jika ada di antara orang Adonara tidak percaya dengan *Nubanara*. Bahkan mereka siap berkorban nyawa hanya untuk mempertahankan *Nubanara*.

Bagi masyarakat Islam Adonara, *Nubanara* juga diakui eksistensinya. Di samping menjalankan ritual Islam juga biasanya di dahului

⁸ Yunus Namsa, *Dalam Agama Kemanusiaan dan Budaya Toleransi*, (Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Maluku Utara bekerjasama dengan UMMU-(Yogyakarta, Press, PT.Surya Sarana Utama 2004), hlm. 133.

⁹ *Ibid.* hlm. 134.

melakukan ritual-ritual adat, seperti saat acara khitanan, pernikahan, aqiqoh dan sebagainya, sebelum semua acara tersebut di mulai selalu di dahului acara sesajen kepada para leluhur. Dan hal ini masih berlaku hingga sekarang ini.¹⁰

Adanya pengalaman dari sebagian mahasiswa ketika dilakukan wawancara mereka mengakui bahwa keesokan hari hendak pergi (keluar rumah) dengan tujuan belajar ke Yogyakarta, orang tua melakukan ritual adat dengan kegiatan "*Hading padu-Ore warak*" yaitu prosesi adat dilakukan di rumah sendiri atau rumah suku untuk kegiatan makan bersama para leluhur yang bersifat simbolik dengan harapan agar para leluhur ikut serta dalam kepergian anak sehingga mereka ikut menjaga anak cucunya selama di perantauan.

Menurut pengamatan penulis, masyarakat Adonara dikenal sangat kental dengan berpegang pada kepercayaan *Nubanara* dan masih sebagian besar memiliki perasaan spiritualitas keislaman yang tinggi. Hanya saja, spiritualitas keislaman ini sangat dipengaruhi oleh semangat pengsakralan *Nubanara*. Ini merupakan dua dimensi yang tidak terpisahkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam kenyataan, dua dimensi ini masih mempengaruhi pola perilaku keagamaan kalangan mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta.

Paradigma mahasiswa adalah masyarakat terdidik yang intelek memiliki wawasan keilmuan yang bisa mempengaruhi perubahan prilakunya secara individu maupun terhadap masyarakat. Karena pendidikan di perguruan

¹⁰ Hasil Observasi, (Adonara Tgl 30 Juli 2005)

tinggi dan pengaruh pengalaman di lingkungan kaum akademik merupakan model rekayasa sosial yang paling efektif untuk membentuk mentalitas pribadinya menjadi manusia yang selalu memberikan contoh tauladan kepada masyarakat non pendidikan.

Dari kenyataan yang ada, penulis mencoba melihat hubungan tersebut dari sudut pandang psikologi. Karena hubungan manusia dengan kepercayaan ikut dipengaruhi dan juga mempengaruhi faktor kejiwaan.¹¹ Demikian pula mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta yang sering memperlihatkan dalam sikap dan tingkah laku keseharian mereka, yang sangat erat kaitannya dengan aspek kejiwaan.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari masalah di atas, dirumuskan sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh *Nubanara* bagi sikap jiwa keagamaan mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui secara mendalam pengaruh kepercayaan *Nubanara* bagi mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui lebih jelas sikap jiwa keagamaan mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta terhadap keberadaan *Nubanara* dalam konteks ajaran Islam.

¹¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama (edisi revisi)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 2..

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Untuk memberikan gambaran bahwa praktek kepercayaan terhadap *Nubanara* harus dibedakan dengan ketaatan kita kepada ajaran Islam, sehingga ajaran Islam bisa diperaktekkan secara murni dan benar, dan *Nubanara* bukan lagi sebagai tempat penghambaan diri, akan tetapi sebagai bagian dari nilai budaya masyarakat Adonara.
2. Untuk memberikan kontribusi pemikiran atau analisa ilmiah kepada masyarakat Adonara pada umumnya dan khususnya mahasiswa Islam Adonara yang ada di Yogyakarta terhadap *Nubanara*.
3. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Dakwah jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. TELAAH PUSTAKA

Ada sebuah fenomena yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji tentang Pengaruh Kepercayaan *Nubanara* Terhadap Jiwa Keagamaan Masyarakat Adonara (studi kasus Mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta) adalah karena belum ada studi komprehensif tentang masalah tersebut. Memang ada beberapa bahan pustaka yang mengkaji secara mendalam tentang kepercayaan *Nubanara* di Adonara Flores Timur, namun dari seluruh bahan pustaka yang ada tersebut memiliki pembahasan yang sangat terbatas, lebih terfokus kepada aspek sejarah dan peran kelembagaan organisasi keagamaan baik peran agama Islam dan agama katolik di daerah tersebut.

Persoalan-persoalan seperti ini sangat signifikan untuk dikaji kembali, sebagai suatu penegasan bahwa karena belum ada satupun kajian yang secara spesifik memfokuskan diri pada pokok masalah yang dikemukakan dalam skripsi ini, maka atas persoalan tersebut masih sangat relevan dan nilai aktualnya perlu diteliti dan dibahas dalam penyusunan skripsi ini.

Oleh karena masih sedikit sekali bahan pustaka yang menyinggung tentang kepercayaan *Nubanara* bagi masyarakat Adonara Flores Timur, maka thesis yang disusun oleh Yosep Muda, SVD yang berjudul “Menelusuri Jejak-Jejak *Koda Nubanara*”. Thesis ini juga mengakui adanya kesamaan kepercayaan masyarakat primitif di beberapa negara di Timur Tengah ditelusuri dari kesamaan bahasa, dan tesis ini tidak memuat secara jelas kapan kepercayaan masyarakat Adonara terhadap *Nubanara* itu dimulai.

Tulisan lain yang masih relevan adalah skripsi Abdul Hamid Ibrahim yang disusun pada tahun 1972 untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana agama pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Yayasan Tarbiyatul Islamiyah dengan Perkembangan Dakwahnya di Nusa Tenggara Timur” tampaknya juga turut melengkapi uraian pada bagian ini. Walaupun keterkaitannya dengan judul skripsi ini sangat sedikit, namun ada beberapa data tentang *Nubanara* adalah kepercayaan masyarakat Flores Timur dapat memperkaya khazanah penyusunan dan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan kepercayaan *Nubanara* oleh masyarakat Flores Timur.

Dokumen-dokumen lepas lain yang menguraikan tentang awal mula *Nubanara* sebagai suatu kepercayaan masyarakat Lamaholot dan perkembangannya serta pengaruh agama-agama Samawi terhadap kepercayaan *Nubanara* tersebut adalah arsip-arsip diskusi oleh Tim Kajian Ilmiah LPL (Lota Pito Lamaholot) Flores Yogyakarta. Namun uraian-uraian hasil diskusi tersebut masih bersifat data atau informasi yang masih membutuhkan pengembangan serta analisis lebih lanjut, sehingga penulis hanya mengambil sebagian untuk jadikan rujukan ini sebagai dasar dalam penulisan skripsi.

Data-data lain adalah hasil wawancara baik terhadap masyarakat sebagai pelaku dan juga para mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta. Dan juga pengamatan penulis langsung ke lapangan.

G. KERANGKA TEORITIK

Untuk membantu dan memudahkan proses analisa terhadap pokok masalah, maka dalam penyusunan skripsi ini digunakan beberapa kerangka teoritik sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepercayaan

Setiap masyarakat, disadari atau tidak, akan menciptakan realitas sosial sendiri yang diyakini mempengaruhi bagi kehidupan mereka. Realitas sosial yang diciptakan bisa berupa keyakinan/tradisi yang tetap dihidupkan atau juga tindakan-tindakan yang menjadi kebiasaan mereka.

Pengaruh keyakinan ini berubah kuat menjadi sebuah doktrin dan turut membentuk system kepercayaan dalam masyarakat.

Kehadiran kepercayaan dan nilai-nilai dalam suatu masyarakat, diyakini sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan, memberikan pengaruh dan motivasi serta kekuatan.

E. Evans Pritchard mengungkapkan, betapapun kepercayaan dan ritus primitif tampak menggelikan bagi pikiran kaum rasionalis, namun telah menolong orang-orang primitif dalam mengatasi problem dan kemalangan mereka, juga menghilangkan keputusasaan, yang menghambat perbuatan dan memperkuat keyakinan untuk mendapatkan kesejahteraan individu, memberinya pengertian baru tentang nilai hidup dan segala aktivitas yang menunjangnya.¹²

Para ahli sosiologi juga berpendapat bahwa yang menyebabkan terjadinya konversi agama pengaruh sosial. Pengaruh sosial yang mendorong terjadinya konversi itu terdiri dari adanya faktor antara lain :

1. Pengaruh hubungan antar pribadi baik pergaulan yang bersifat keagamaan maupun nonagama (kesenian, ilmu pengetahuan, ataupun bidang kebudayaan yang lain).
2. Pengaruh kebiasaan yang rutin.

Pengaruh ini dapat mendorong seseorang atau kelompok untuk berubah kepercayaan jika dilakukan secara rutin hingga terbiasa, misalnya : menghadiri upacara keagamaan ataupun pertemuan-

¹². Yunus Namsa, *Op., Cit*, hlm. 134.

pertemuan yang bersifat keagamaan baik pada lembaga formal, ataupun non formal.

3. Pengaruh anjuran atau propaganda dari orang-orang yang dekat misalnya : karib, keluarga, famili dan sebagainya.

4. Pengaruh pemimpin keagamaan.

Hubungan yang baik dengan pemimpin agama merupakan salah satu faktor pendorong konversi agama.

5. Pengaruh perkumpulan yang berdasarkan hobi.

Perkumpulan yang dimaksud seseorang berdasarkan hobinya dapat pula menjadi pendorong terjadinya konversi agama.

6. Pengaruh kekuasaan pemimpin

Yang dimaksud disini adalah pengaruh kekuasaan pemimpin berdasarkan kekuatan hukum. Masyarakat umumnya cenderung menganut agama yang dianut oleh Kepala Negara atau Raja mereka (*Cuius regio illius est religio*)¹³

Dari faktor-faktor konversi agama dengan pengaruh-pengaruh sosial tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh suatu kepercayaan sangat didorong oleh keadaan lingkungan sehingga dapat membentuk watak dan tingkah laku secara mantap.

2. Teori Kebudayaan

Kebudayaan yang merupakan cetak biru bagi kehidupan atau pedoman bagi kehidupan masyarakat, adalah perangkat-perangkat acuan

¹³ .Jalaluddin, *op., cit*, hlm. 261-262.

yang berlaku umum dan menyeluruh dalam menghadapi lingkungan untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan para warga masyarakat pendukung kebudayaan tersebut (Parsudi Suparlan, 1995:4). Dalam kebudayaan terdapat perangkat-perangkat dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki oleh pendukung kebudayaan tersebut. Perangkat-perangkat pengetahuan itu sendiri membentuk sebuah sistem yang terdiri atas satuan-satuan yang berbeda-beda secara bertingkat-tingkat yang fungsional hubungannya satu sama lainnya secara keseluruhan.¹⁴

3. Jiwa Keagamaan

W.H. Thomas melalui teori *The Four Wishes*-nya ia mengemukakan, bahwa yang menjadi sumber jiwa keagamaan adalah empat macam keinginan dasar yang ada dalam jiwa manusia, yaitu

1. Keinginan untuk keselamatan (*security*)
2. Keinginan untuk mendapatkan penghargaan (*recognition*)
3. Keinginan untuk ditanggapi (*response*)
4. Keinginan akan pengetahuan atau pengalaman baru (*new experience*)¹⁵

Didasarkan atas keempat keinginan dasar itulah pada umumnya manusia itu menganut agama, dan melalui ajaran agama yang teratur, maka keempat keinginan dasar itu akan tersalurkan. Dengan menyembah dan mengabdikan diri kepada Tuhan keinginan untuk keselamatan akan terpenuhi.¹⁶

¹⁴ Ibid, 183

¹⁵ Ibid, 62

¹⁶ Ibid, 63

4 Teori Tentang Psikologi

Secara umum psikologi diartikan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia atau ilmu yang mempelajari gejala-gejala jiwa manusia. Karena para ahli jiwa mempunyai titik tekan yang berbeda-beda, maka dalam definisipun melahirkan teori yang berbeda pula. Perbedaan tersebut berasal dari adanya titik tolak para ahli dalam mempelajari dan membahas kejiwaan yang sangat kompleks. Sehingga sangat sulit ditemukan suatu rumusan pengertian psikologi yang disepakati oleh semua pihak.

Namun dari teori-teori telah dilahirkan oleh para ahli psikologi, paling tidak dapat disimpulkan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan individu, dimana individu tersebut tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya.¹⁷

H. METODE PENELITIAN

Penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah : sumber tempat memperoleh keterangan penelitian¹⁸, subyek penelitian di antaranya ialah

1) Tua adat di Adonara

Tua adat yang dijadikan responden ada 7 diantaranya ialah :

1. Gede Pepak Geka

2. Daniel Lango

¹⁷ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), hlm. 13.

¹⁸ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 1986), hlm.

3. Paulus Ola Rian
4. Bernadus Bone
5. Amir Sanga
6. Usman Kopong
7. Masita Deran Duli

2) Tokoh agama Adonara di pulau Adonara

Ada 6 responden tokoh agama yakni :

1. Muhamad Saleh
2. Ardin A. Tokan
3. Samirudin
4. Amir Beda
5. Qiroman Suling
6. Ali Griyan

3) Mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta

Ada 26 responden mahasiswa yang ada di Yogyakarta diantaranya ialah :

- | | |
|-----------------|--------------------|
| 1. Ilyas Rahman | 8. Jamaludin Tokan |
| 2. Maisyaroh | 9. Bagues Rizal |
| 3. Luqman | 10. Syafrudin |
| 4. Sudirman | 11. Muhamad.M |
| 5. Abdul Karim | 12. Rahma |
| 6. Abdul Rauf | 13. Siti |
| 7. Irman Bahy | 14. Japar |

- | | |
|-----------------|---------------|
| 15. Ramly Moeda | 16. Zainuddin |
| 17. Muh.Zaki | 22. Ikdam |
| 18. Tika S. | 23. Syamsiah |
| 19. Rusli | 24. Zaitun |
| 20. M. Budi | 25. Nurhalima |
| 21. Tamrien | 26. Syahfura |

2. Penentuan Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengaruh kepercayaan *Nubanara* terhadap keyakinan Islam.

I. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁹

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung perilaku kegiatan kepercayaan terhadap *Nubanara* dan pengaruhnya terhadap jiwa keagamaan mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta untuk membuktikan data yang diperoleh dari interview.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2*, (Yogyakarta Andi Offset, 1989), hlm. 136.

2. Interview

Dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁰ Sedangkan jenis interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yakni penulis datang mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman interview berisi pokok-pokok yang dipermasalahkan.

3. Dokumentasi

Yaitu metode untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen baik berupa gambar, tulisan atau bentuk yang lainnya.²¹ Maka dalam dokumentasi ini ada dua sumber dokumen yang dipakai untuk memudahkan penulis dalam penulisan skripsi yaitu dokumen tertulis dan dokumen lisan.

a. Dokumen Tertulis

Dokumen tertulis merupakan sumber data yang dapat dijadikan sebagai bahan awal untuk mengembangkan sebuah kajian dalam rangka menemukan fakta yang sebenarnya. Dokumen tertulis berupa surat-surat, notulen rapat, kontrak kerja, bon-bon dan lain sebagainya.²²

b. Sumber Lisan

Sumber lisan atau subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian. Untuk memperlancar dan mempermudah penulis

²⁰ *Ibid.*, hlm. 193.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid III* (Yogyakarta : Andi offset, 1980), p.124.

²² *Ibid.*, hlm. 124.

dalam memperoleh data yang diinginkan secara akurat, maka penulis menggunakan metode penentuan subyek sebagai usaha untuk menentukan sumber data yaitu dari mana data tersebut diperoleh.²³

Adapun yang dimaksud adalah mahasiswa Islam Adonara yang sekarang ada di Yogyakarta, yang akan dapat memberikan informasi atau data pendukung lainnya yang dapat menunjang penulisan skripsi ini. Dalam hal ini, penulis akan menetapkan beberapa mahasiswa Islam sebagai sumber lisan dalam penelitian ini, karena jumlah subyek yang akan diteliti kurang dari seratus, maka menurut teori penelitian hendaklah diambil seluruhnya dengan menggunakan metode penentuan subyek jenis populaasi.

Sebagaimana yang dipaparkan Suharsini Arikunto, bahwa apabila subyek yang akan diteliti berkurang jumlah dari seratus, maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyek yang akan diteliti berjumlah besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.²⁴

4. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data hasil penelitian ini digunakan metode diskriptif kualitatif, yaitu : setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, lalu disusun dan diklarifikasikan dengan menggunakan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian di saat

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998). hlm.114.

²⁴ *Ibid*, Hlm, 120.

penelitian ini dilakukan. Sehingga dapat menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.²⁵

Dalam analisis data yang digunakan oleh penulis dalam pembahasan skripsi ini juga menggunakan deskriptif analitis melalui dua proses berfikir, yaitu :

a. Proses berfikir induktif

Analisis data dengan menggunakan metode induktif adalah analisis data dengan menggunakan proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju suatu teori atau kebenaran.²⁶

b. Proses berfikir deduktif

Metode deduktif adalah analisis data dengan menggunakan proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena atau teori dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1985), hlm. 139.

²⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, (Yogyakarta : 1998), hlm. 40.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Nubanara* bagi masyarakat Adonara adalah sesuatu yang sakral, yang memiliki kekuatan untuk menjaga dan melindungi desa/wilayah yang disebut "*Kuat Kemuha Lewo Tanah*". Dasar tegaknya desa/kampung, negeri ada pada *Nubanara*. Karena dianggap memiliki kekuatan maka masyarakat mempercayai pada *Nubanara* yang disimbolkan dengan batu itu memiliki jiwa dan bersemayamnya roh-roh leluhur. Dan mahasiswa Islam Adonara Yogyakarta juga memiliki persepsi yang sama seperti masyarakat umum. Hal ini terlihat dari anggapan, pandangan dan pendapat mereka tentang *Nubanar*. Sikap dan tingkah laku mereka sangat dekat dengan nilai-nilai pada *Nubanara*. "*Lewo tana mo-molo kame dore*" adalah ungkapan yang seiring terdengar dari mahasiswa bila melakukan sesuatu yang dianggap melampaui kemampuan, yang dimaksud : *Lewo tanah* (kampung), disana ada kekuatan *Nubanara* yang berjiwa dan bersemayam roh-roh leluhur. *Mo molo kame dore* yaitu mengajak roh-roh untuk selalu bersamanya. Karena bersifat gaib maka apapun yang terjadi roh-roh itu dianggap lebih mengetahui, yang pengetahuannya mendahului manusia hidup. Demikian juga pada perbuatan-perbuatan lain berupa upacara adat sebagai aplikasi dari ritus-ritus kepercayaan nenek moyang.

Hal ini sangat mempengaruhi jiwa keagamaan mahasiswa Islam Adonara, karena dilatar belakangi oleh dasar pendidikan agama Islam yang minim, baik pendidikan formal maupun non formal. Sedangkan *Nubanara* ini sesungguhnya sudah sangat mengkristal dalam kehidupan mereka.

B. Saran-saran

1. Untuk menumbuhkan sikap jiwa keagamaan bagi mahasiswa Islam perlu membutuhkan waktu yang panjang. Dengan beberapa cara yang bisa dilakukan adalah :
 - a. Membiasakan mereka untuk selalu membaca buku-buku agama.
 - b. Melaksanakan kegiatan-kegiatan kerohanian Islam, di lingkungan kos atau antara daerah sesama flores.
 - c. Selalu mengadakan dialog-dialog lepas tentang nilai-nilai Islam.
 - d. Melibatkan mereka dalam kegiatan-kegiatan Islam.
 - e. Mencari teman bergaul yang baik agamanya, yang mungkin dengan itu ia tertarik untuk belajar Islam.
2. Mahasiswa Islam Adonara di Yogyakarta perlu meluruskan pandangan dan pikirannya kepada Islam; agama yang hak, dengan menggiatkan aktivitasnya dalam suasana Islam, membaca buku-buku agama, diskusi-diskusi agama dan mencari teman pergaulan yang memiliki pengetahuan agama yang cukup. Kemudian melaksanakan ajaran Islam dalam hidupnya.

3. Kepada pemiki Islam perlu membangun lembaga-lembaga pendidikan Islam atau pondok Islam bagi mahasiswa Islam asal Adonara, untuk dibina dan diberikan bekal keagamaan yang kuat dengan harapan setelah keluar dari pondok Islam ini ia memiliki wawasan yang cukup tentang Islam. Sehingga bisa dapat berdakwah secara langsung didaerah asalnya, terutama pada keluarga dekat dan suku besarnya.
4. Diharapkan kepada pimpinan pendidikan Islam ataupun Pondok Pesantren untuk memberikan keringanan biaya pendidikan kepada pelajar Islam Adonara untuk berminat belajar agama pada lembaga Islam. Karena adanya asumsi yang berkembang di masyarakat Adonara bahwa sekolah atau belajar di dunia pendidikan Islam tidak memberikan jaminan kesejahteraan hidup.
5. Kepada pimpinan lembaga Islam dan Pondok Pesantren untuk dapat merekrut generasi-generasi Islam yang putus sekolah di Adonara. Yang selama ini menjadi generasi yang lemah dalam soal akidah Islamiyah.
6. Kepada seluruh masyarakat Islam Adonara, untuk selalu memotivasi putra-putri daerah agar mempunyai kesadaran dan tanggung jawab sebagai hamba Allah dalam menjalankan ajaran Islam sesuai ajarannya.
7. Diharapkan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kiranya dapat memberikan perhatian kepada umat Islam yang berada di daerah-daerah terpencil di luar Jawa. Sehingga penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya dikonsentrasikan di pulau jawa, karena masyarakat terpencil seperti Adonara sangat membutuhkannya.

C. Penutup

Demikian skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan penyusun sebagai manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan, maka sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini.

. Tetapi dengan sedikit ini dapat memotivasi kita untuk memahami persoalan di pulau Adonara-Kabupaten Flores Timur-NTT, yang berkaitan dengan jiwa keagamaan, sehingga kita lebih tepat dalam mengajak seluruh umat kepada jalan yang hak (Islam).

Akhirnya kepada Allah penulis tawakal, dan atas taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi dapat selesai tepat pada waktunya.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, baik dukungan moral maupun materi. Semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis sendiri. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA